

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

##### 1. Proses pengembangan media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 6 pada mata pelajaran IPAS di MI Manbaul Hikmah.

Pada penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah sebuah media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” untuk peserta didik kelas VI SD/MI. Tujuan dari dikembangkannya produk tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SD/MI khususnya di kelas VI MI Manbaul Hikmah. Dengan dikembangkannya *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” ini, diharapkan mampu mengembangkan minat siswa pada materi pelajaran gerhana matahari dan bulan pada mata pelajaran IPAS sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” ini juga diharapkan dapat memvisualisasikan materi yang selama ini sulit diterangkan tanpa alat bantu.

Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu 1) Penilaian/Analisis (*Assessment and Analysis*), 2) Perencanaan (*Design*), 3) Pengembangan (*Development*), 4) Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Dimana pada tahap analisis, peneliti melaksanakan tiga tahap analisis, yang terdiri dari analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum yang digunakan, dan analisis karakteristik peserta didik. Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti menemukan permasalahan bahwa peserta didik merasa kesulitan untuk

mempelajari materi IPAS khususnya materi gerhana. Hal ini dibuktikan karena sebagian dari siswa menganggap bahwa materi gerhana yang diajarkan itu mudah sehingga banyak dari mereka ketika pembelajaran berlangsung itu tidak memperhatikan guru dengan baik, sehingga hasil belajar merekalah yang terpengaruh kurang. Ditambah dengan guru yang menyampaikan pelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dimana ketika menggunakan metode ceramah banyak materi yang hanya dijelaskan dalam waktu yang terbilang singkat saja tanpa adanya alat bantu pembelajaran. Dalam hal ini guru menyampaikan pelajaran masih menggunakan media seadanya yaitu menggunakan papan tulis, kapur, dan buku bergambar. Sehingga banyak siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan dampaknya banyak siswa belum memahami materi yang diajar.

Pada tahap analisis kurikulum, peneliti menganalisis penggunaan kurikulum di sekolah. Analisis tersebut dilakukan untuk menyesuaikan media pembelajaran yang akan dikembangkan dengan kurikulum yang berlaku di MI Manbaul Hikmah. Sedangkan untuk tahap analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk menyesuaikan media yang dikembangkan dengan karakteristik peserta didik.

Pada tahap kedua berupa tahap perancangan produk. Pada tahap desain ini berisi langkah-langkah peneliti dalam merancang media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” secara detail yang disesuaikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Pada tahap perancangan ini dimulai dari merancang media, merancang

pembelajaran, dan merancang tugas. Dalam rancang media berisi desain untuk cover dan background media dengan menggunakan aplikasi *canva*. Setelah merancang desain media, peneliti akan melanjutkan pada tahap ketiga yaitu tahap pengembangan. Pada tahap ini semua yang dibutuhkan atau yang akan mendukung proses pengembangan media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” harus disiapkan. Peneliti mulai mengembangkan media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” yang sudah di design melalui *canva*. Setelah media selesai dibuat, media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” akan di validasi oleh ahli media dan ahli materi agar layak untuk diimplementasikan pada pembelajaran.

Pada tahap keempat berupa tahap implementasi. Tahap implementasi ini merupakan kegiatan uji coba produk kepada responden untuk mengetahui keefektifan terkait produk yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti akan membagikan soal *pre-test* sebelum penggunaan media dan soal *post-test* setelah penggunaan media untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media yang dikembangkan. Selain itu peneliti juga memberikan angket respon peserta didik untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media yang peneliti kembangkan. Pada tahap evaluasi dilakukan untuk melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang diperoleh dari validator sehingga media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI MI Manbaul Hikmah.

## **2. Kelayakan media *wooden earth* “Mini Space GEMABU” dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 6 pada mata pelajaran IPAS di MI Manbaul Hikmah.**

Kelayakan media pembelajaran *wooden earth* “Mini Space GEMABU” dapat ditentukan dari hasil penilaian validator ahli serta respon peserta didik. Yang terdiri dari ahli media, ahli materi, respon peserta didik uji kelompok kecil, dan respon peserta didik uji kelompok besar. Proses validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media *wooden earth* “Mini Space GEMABU” dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya peserta didik kelas VI di MI Manbaul Hikmah.

Untuk mengetahui kelayakan materi yang tersaji dalam *wooden earth* “Mini Space GEMABU”, maka peneliti melakukan validasi materi oleh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang mengampu mata kuliah IPAS SD/MI yaitu Ibu Aziza Anggi Maiyanti, S.Si, M.Pd. dan Ibu Siti Rofiyatin, S.Pd.I selaku Guru kelas VI. Hasil validasi materi oleh ahli materi 1 diperoleh rata-rata presentase sebesar 74%. Sedangkan hasil validasi materi oleh ahli materi 2 diperoleh rata-rata presentase sebesar 86%. Untuk menarik kesimpulan dari hasil validasi oleh kedua validator tersebut, peneliti melakukan perhitungan dengan mencari nilai rata – rata dari hasil validasi oleh kedua validator. Sehingga diperoleh rata-rata presentase sebesar 80% dengan kategori “Layak”.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang peneliti kembangkan, maka peneliti melakukan validasi media kepada salah satu

dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang ahli dalam bidangnya yaitu Ibu Erika Puspitasari, M.Pd. Hasil validasi materi oleh ahli media diperoleh rata-rata presentase sebesar 86% dengan kategori “sangat layak” digunakan.

Sedangkan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan, peneliti membagikan angket respon peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengisi angket tersebut. Berdasarkan hasil analisis data respon peserta didik kelompok kecil pada tabel 4. mendapatkan presentase 82% dengan keterangan “Valid” dan hasil analisis respon peserta didik kelompok besar pada tabel 4. mendapatkan presentase 83% dengan keterangan “Valid” Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media GEMABU “Valid” untuk digunakan.

### **3. Keefektifan penggunaan media *wooden earth* “Mini Space GEMABU” dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 6 pada mata pelajaran IPAS di MI Manbaul Hikmah.**

Hasil analisis data dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil uji coba kelompok kecil pada tabel 4. yang menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* ialah 60 dan rata-rata *post-test* adalah 84. Selain itu, berdasarkan N-Gain Score diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* uji coba kelompok kecil ialah 0,5813 sehingga dapat dikategorikan “sedang” karena  $0,3 < G \leq 0,7$ . Sedangkan N-Gain persen nilai rata-ratanya memperoleh 58,12% dengan kriteria “cukup efektif” karena menunjukkan adanya peningkatan minat

belajar peserta didik setelah penerapan media GEMABU dalam proses pembelajaran.

Sedangkan, pada uji coba kelompok besar berdasarkan tabel 4. nilai rata-rata *pre-test* uji coba kelompok besar adalah 68,75 dan rata-rata *post-test* adalah 87,71. Selain itu, berdasarkan N-Gain Score diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* uji coba kelompok besar dan *post-test* uji coba kelompok besar ialah 0,6033 sehingga dapat dikategorikan “sedang” karena  $0,3 < G \leq 0,7$ . Dan N-Gain persen nilai rata-ratanya memperoleh 60,33% dengan kriteria “cukup efektif” karena menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah dilakukan penerapan media GEMABU dalam pembelajaran di kelas VI.

Pada hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* yang ditunjukkan pada tabel 4. diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi (sig) *pre-test*  $0,021 < 0,05$  dan nilai signifikansi (sig) *post-test*  $0,000 < 0,05$ . Maka, dapat dikatakan bahwa hasil data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ . Sehingga, peneliti menggunakan uji non-parametrik guna mengatasi data yang tidak berdistribusi normal tersebut.

Uji yang digunakan yakni *wilcoxon signed ranks* diketahui bahwa pada tabel 4. diketahui bahwa pada *negative ranks* sebanyak 24 siswa tidak terlihat adanya penurunan dari *pre-test* ke *post-test*. Sedangkan, pada *positive ranks* diketahui bahwa sebanyak 24 siswa ini mengalami peningkatan mean rank 12,50 dan sum of ranks 300,00 dari *pre-test* ke *post test*. Sehingga, dapat dikatakan bahwa dari *pre-test* ke *post-test* ini mengalami peningkatan. Begitu

pula pada tabel 4. diketahui bahwa nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Maka, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa sebelum dan sesudah digunakannya media GEMABU.

## **B. Saran Pemanfaatan, Disemisasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

- a. Bagi sekolah, diharapkan media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS khususnya pada materi gerhana agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
- b. Bagi pendidik, diharapkan media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” ini sebagai salah satu pemanfaatan teknologi sederhana guna menunjang proses pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai konsep dari gerhana.

### **2. Saran Disemisasi**

Pengembangan media *wooden earth* “*Mini Space GEMABU*” dapat digunakan oleh siswa kelas 6 di SD/MI daerah Kediri pada pembelajaran IPAS khususnya pada materi gerhana, namun pada penyebaran produk harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dari masing-masing sekolah tersebut.

### **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disarankan pengembangan produk lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Media *wooden earth* “*Mini Space* GEMABU” dapat dikembangkan secara online agar memudahkan siswa ketika belajar di rumah.
- b. Media *wooden earth* “*Mini Space* GEMABU” dapat dikembangkan agar lebih jelas lagi dalam penggambarannya.
- c. Media *wooden earth* “*Mini Space* GEMABU” dapat dikembangkan dengan diameter lebih kecil agar siswa lebih mudah dalam mempelajari.